

## **ABSTRAK**

*Sebuah sistem informasi dibangun oleh beberapa komponen. Salah satu komponen utamanya yaitu basis data. Basis data merupakan sebuah tempat penyimpanan data. Dalam sebuah sistem manajemen basis data terintegrasi pada organisasi seperti Puskesmas, seringkali tidak ditemukan adanya suatu basis data yang menjadi acuan. Hal ini menyebabkan instansi terkait membuat model basis data mereka masing-masing, yang menimbulkan format basis data yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan sebuah standar basis data yang cukup handal untuk menjadi acuan dalam penerapan sistem. Dengan tujuan tersebut, kami merancang model basis data untuk Puskesmas Kecamatan yang dapat digunakan sebagai dasar perancangan sistem basis data pada masing-masing Puskesmas. Perancangan ini dilakukan dengan dua metode, yaitu metode fact-finding, dan metode perancangan basis data pada Puskesmas Kecamatan Penjaringan sebagai salah satu sampel kami. Hasil dari perancangan ini adalah sistem basis data yang terintegrasi dengan aplikasi operasional pada Puskesmas Kecamatan Penjaringan yang dapat mendukung kegiatan operasional Puskesmas. Dengan rancangan ini, model basis data dapat dijadikan sebagai acuan standar untuk Puskesmas Kecamatan. (YVT)*

**Kata Kunci:** *sistem, basis data, aplikasi, standarisasi*